

PENGARUH POSISI KEUANGAN, LABA RUGI, PERUBAHAN EKUITAS DAN ARUS KAS TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN SEKTOR AGRICULTURE YANG TERCATAT DI BEI PERIODE 2017 – 2019

Chairil Anwar

Program Studi Akuntansi, Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo

*e-mail: chairilanwar395@gmail.com

Abstract

This study aims to determine: (1) Effect of Financial Position on Stock Returns for 2017-2019 period, (2) Effect of Profit and Loss on Stock Returns for 2017-2019 period, (3) Effect of Changes in Equity on Stock Returns for 2017-2019 period, (4) Effect of Cash Flow on Stock Returns for 2017-2019 period, (5) Effect of Financial Position, Profit and Loss, Changes in Equity and Cash Flow simultaneously on Stock Returns for 2017-2019 period. The data in this study are secondary data obtained from the annual financial statements of agriculture sector companies in the Indonesian Stock Exchange (IDX). This type of research is quantitative research. This research was conducted using a sample of 16 companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2017-2019 period. Data analysis techniques used are descriptive statistics, classic assumption tests, multiple linear regression analysis, hypothesis testing and coefficient of determination tests. Based on hypothesis testing using the t test, it was concluded that the Financial Position, Profit and Loss, Changes in Equity and Cash Flow did not have a significant effect on Stock Return partially. Based on the F test it was concluded that the Financial Position, Profit and Loss, Changes in Equity and Cash Flow did not significantly influence the Stock Return simultaneously.

Keywords: *Financial Position, Profit and Loss, Changes in Equity, Cash Flow, Stock Return.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Pengaruh Posisi Keuangan terhadap Return Saham periode 2017-2019, (2) Pengaruh Laba Rugi terhadap Return Saham periode 2017-2019, (3) Pengaruh Perubahan Ekuitas terhadap Return Saham periode 2017-2019, (4) Pengaruh Arus Kas terhadap Return Saham periode 2017-2019, (5) Pengaruh Posisi Keuangan, Laba Rugi, Perubahan Ekuitas dan Arus Kas secara simultan terhadap Return Saham periode 2017-2019. Data-data dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan sektor agriculture dalam Indonesian Stock Exchange (IDX). Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan sampel berjumlah

16 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019. Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, uji hipotesis dan uji koefisien determinasi. Berdasarkan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t, disimpulkan bahwa Posisi Keuangan, Laba Rugi, Perubahan Ekuitas dan Arus Kas tidak berpengaruh signifikan terhadap Return Saham secara parsial. Berdasarkan uji F disimpulkan bahwa Posisi Keuangan, Laba Rugi, Perubahan Ekuitas dan Arus Kas tidak berpengaruh signifikan terhadap Return Saham secara simultan.

Kata kunci: Posisi Keuangan, Laba Rugi, Perubahan Ekuitas, Arus Kas, Return Saham.

1. PENDAHULUAN

Persaingan di dunia usaha saat ini menjadi semakin ketat yang disebabkan oleh industri yang terus berkembang. Sehingga memungkinkan banyak perusahaan-perusahaan tidak hanya mengandalkan modal sendiri dan hutang, namun juga membutuhkan modal dari luar yang berasal dari investor untuk meningkatkan daya saing industri.

Cara paling efektif untuk memperoleh modal dari investor yaitu melalui transaksi saham. Hal ini memaksa setiap perusahaan untuk meningkatkan kinerjanya supaya memperoleh harga saham yang tinggi. Peningkatan kinerja perusahaan dapat dilihat dari laporan keuangan yang dikeluarkan oleh setiap perusahaan. Laporan keuangan adalah penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Tujuan laporan keuangan yaitu memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar pengguna laporan dalam pembuatan keputusan ekonomi.

Laporan keuangan juga menunjukkan hasil pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepada mereka. (Ikatan Akuntan Indonesia, 2015). Sesuai dengan PSAK 1 tentang Penyajian Laporan Keuangan

yang disahkan oleh Dewan Standar Akuntan Keuangan pada tanggal 26 Juni 2016 dan berlaku efektif per 1 Januari 2020 yang menyatakan bahwa komponen laporan keuangan lengkap terdiri dari:

- a) Laporan posisi keuangan pada akhir periode.
- b) Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain selama periode.
- c) Laporan perubahan ekuitas selama periode.
- d) Laporan arus kas selama periode.
- e) Catatan atas laporan keuangan berisi ringkasan kebijakan akuntansi yang signifikan dan informasi penjelasan lain. Informasi komparatif mengenai periode terdekat sebelumnya sebagaimana ditentukan dalam paragraf 38 dan 38A.
- f) Laporan posisi keuangan pada awal periode terdekat sebelumnya ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan, atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya sesuai dengan paragraf 40A-40D.

Entitas menerapkan pernyataan ini untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2015. Entitas menerapkan penyesuaian paragraf

128 dan secara prospektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2015. (www.iaiglobal.co.id | diakses pada 16 Februari 2020, 19.00 WIB).

Kegunaan informasi laporan keuangan bagi investor adalah penanam modal berisiko dan penasihat mereka berkepentingan dengan risiko yang melekat serta hasil pengembangan dari investasi yang mereka lakukan. Mereka membutuhkan informasi untuk membantu menentukan apakah harus membeli, menahan atau menjual investasi tersebut. Pemegang saham juga tertarik pada informasi yang memungkinkan mereka untuk menilai kemampuan entitas untuk membayar dividen (Ikatan Akuntan Indonesia, 2015).

Analisis laporan keuangan merupakan suatu proses yang penuh pertimbangan dalam rangka membantu mengevaluasi posisi keuangan dan hasil operasi perusahaan pada masa sekarang dan masa lalu, dengan tujuan utama menentukan estimasi dan prediksi yang paling mungkin mengenai kondisi dan kinerja (performance) perusahaan pada masa mendatang. Analisis laporan keuangan dikatakan mempunyai kegunaan apabila dapat dipakai untuk memprediksi fenomena ekonomi. Meriewaty dan Setyani dalam Sudirman (2015).

Para investor termotivasi untuk melakukan investasi salah satunya adalah dengan membeli saham perusahaan dengan harapan untuk mendapatkan kembalian investasi yang sesuai dengan apa yang telah diinvestasikannya. Return merupakan hasil yang diperoleh dari investasi atau tingkat keuntungan yang dinikmati oleh pemodal atas suatu

investasi yang dilakukannya. Hartono dalam Sudirman (2015).

Tanpa keuntungan yang diperoleh dari suatu investasi yang dilakukannya, tentunya investor tidak mau melakukan investasi yang tidak ada hasilnya. Setiap investasi, baik jangka pendek maupun jangka panjang mempunyai tujuan utama yaitu memperoleh keuntungan yang disebut return, baik secara langsung maupun tidak langsung. Alasan untuk berinvestasi adalah untuk memperoleh keuntungan. Dalam konteks manajemen investasi, tingkat keuntungan investasi disebut return. (Sudirman, 2015).

Tabel 1. Perubahan Return Saham Seluruh Sektor yang Tercatat di BEI Periode 2017-2019

Sektor	Return Saham		
	2017	2018	2019
Agriculture	(13,30 %)	(3,21 %)	(2,55%)
Basic Industry and Chemicals	28,06 %	24,01 %	14,44%
Consumer Goods Industry	23,11 %	(10,21 %)	(20,11%)
Finance	40,52 %	3,05%	15,22%
Infrastructure, Utilities and Transportation	12,14 %	(10,09 %)	6,88%
Mining	15,11 %	11,45 %	(12,83%)
Miscellaneous Industry	0,77%	0,96%	(12,23%)
Property, Real Estate and Building Construction	(4,31 %)	(9,64 %)	12,54%
Trade, Service and Investment	7,08%	(14,94 %)	(1,79%)

(Data diolah | sumber: www.idx.co.id | diakses pada tanggal 17 Februari 2020 | 20.58 WIB)

Return merupakan hasil dari investasi. Return dapat berupa return

realisasi yang sudah terjadi atau return ekspektasi yang belum terjadi tetapi diharapkan akan terjadi dimasa yang akan datang. Jogiyanto dalam Sudirman (2015).

Dari tabel 1. menjelaskan perubahan return saham seluruh sektor yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019. Dari tabel tersebut diketahui bahwa return saham sektor agriculture terus mengalami penurunan dan terus berada di posisi negatif dibandingkan sektor lainnya. Pada tahun 2017 return saham sektor agriculture mengalami penurunan sebesar -13,30%. Pada tahun 2018 return saham sektor agriculture sebesar -3,21 %. Pada tahun 2019 return saham sektor agriculture sebesar -2,55%.

Penelitian yang dilakukan oleh Angga Stefano (2018) yang berjudul Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Return Saham Pada Perusahaan Sektor Pertanian Di Bursa Efek Indonesia. Dalam penelitiannya, diketahui bahwa variabel earning per share, debt to equity ratio dan return on equity secara parsial maupun simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel return saham di perusahaan sektor pertanian.

Penelitian yang dilakukan oleh Sri Purwanti, Endang Masitoh W., dan Yuli Chomsatu (2015) yang berjudul Pengaruh Laba Akuntansi Dan Arus Kas Terhadap Return Saham Perusahaan Yang Listing Di BEI. Dalam penelitiannya, diketahui bahwa laba akuntansi dan arus kas pendanaan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap return saham perusahaan. Sedangkan arus kas operasi dan arus kas investasi secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham perusahaan. Laba akuntansi, arus

kas operasi, arus kas pendanaan, dan arus kas investasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap return saham perusahaan.

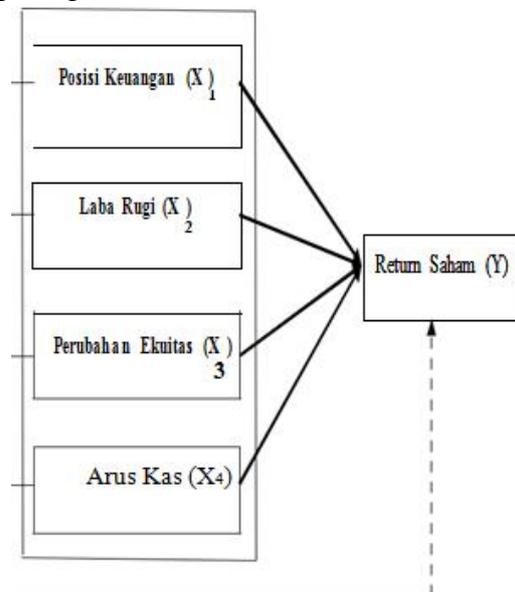
Penelitian yang dilakukan oleh Okky Safitri, Sinarwati, dan Anantawikrama Tungga Atmadja (2015) yang berjudul Analisis Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage Terhadap Return Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2009-2013. Dalam penelitiannya, diketahui bahwa profitabilitas, likuiditas dan leverage secara parsial maupun simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berhubungan dengan komponen laporan keuangan lengkap sesuai dengan PSAK 1 Tahun 2015 tentang Penyajian Laporan Keuangan terhadap return saham perusahaan sektor agriculture yang selama tiga tahun terakhir terhitung dari 2017-2019 tercatat di Bursa Efek Indonesia terus mengalami penurunan dibandingkan sektor lainnya dengan judul Pengaruh Posisi Keuangan, Laba Rugi, Perubahan Ekuitas Dan Arus Kas Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Sektor Agriculture Yang Tercatat Di Bei Periode 2017 – 2019.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, dengan menggunakan alat bantu SPSS. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sektor agriculture yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) mulai tahun 2017-2019. Pengamatan dilakukan melalui website www.idx.co.id. Waktu penelitian dimulai

pada bulan Januari sampai Juli 2020. Adapun desain penelitian dapat dilihat pada gambar 1 berikut.



Gambar 1. Desain penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan sektor agriculture yang tercatat di BEI pada periode 2017-2019. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik non probability dengan salah satu jenisnya yaitu purposive sampling dengan kriteria:

- 1) Perusahaan tersebut termasuk dalam kelompok perusahaan sektor agriculture yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2019 berjumlah 22 perusahaan.
- 2) Selama tahun 2017-2019 jumlah perusahaan sektor agriculture yang konsisten atau tidak melakukan delisting di Bursa Efek Indonesia berjumlah 17 perusahaan.
- 3) Dari 17 perusahaan sektor agriculture tersebut, 16 perusahaan telah menerbitkan laporan keuangan yang berakhir per 31 Desember 2017-2019 di website www.idx.co.id dan telah diaudit secara konsisten dan lengkap selama tahun 2017-2019.

- 4) Dari 16 perusahaan sektor agriculture yang tercatat di BEI semuanya mempunyai data yang lengkap tentang laporan posisi keuangan, laba rugi, perubahan ekuitas, arus kas dan data harga saham tahunan dari tahun 2017-2019.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tinjauan pustaka, mengakses web dan situs terkait, serta teknik dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini dibagi menjadi lima bagian yaitu statistik deskriptif, uji asumsi klasik, regresi linier berganda, uji hipotesis dan uji koefisien determinasi.

3. HASIL DAN DISKUSI

3.1 Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas Uji Metode Grafik

Berdasarkan pengujian metode grafik dapat disimpulkan bahwa titik-titik menyebar di sekitar garis dan mengikuti garis diagonal maka nilai residual tersebut telah normal. Uji Metode One Sample Kolmogorov Smirnov Berdasarkan pengujian diperoleh nilai signifikansi (Asymp.Sig 2-tailed) sebesar 1,000. Karena nilai signifikansi lebih dari 0,05, maka nilai residual terdistribusi dengan normal.

2) Uji Multikolonieritas

Uji Dengan Melihat Nilai Tolerance Dan Inflation Factor (VIF). Berdasarkan pengujian diperoleh nilai Tolerance semua variabel X yaitu variabel Posisi Keuangan (0,113), Laba Rugi (0,850), Perubahan Ekuitas (0,109) dan Arus Kas (0,656) lebih dari 0,1 dan nilai VIF semua variabel X yaitu variabel Posisi Keuangan (8,812), Laba Rugi (1,176), Perubahan

Ekuitas (9,146) dan Arus Kas (1,524) kurang dari 10 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel bebas.

3) Uji Autokorelasi

Nilai DU dan DL dapat diperoleh dari tabel statistik Durbin Watson dengan $n = 42$, dan $k = 4$ didapat nilai $DL = 1,3064$ dan $DU = 1,7202$. Jadi nilai $4-DU = 2,2798$ dan $4-DL = 2,6936$. Berdasarkan pengujian diperoleh nilai Durbin-Watson sebesar 1,959. Karena nilai DW terletak antara DU dan 4-DU ($1,7202 < 1,959 < 2,6936$), maka hasilnya tidak ada autokorelasi pada model regresi.

4) Uji Heteroskedastisitas

a) Uji Metode korelasi Spearman's rho

Berdasarkan pengujian diperoleh korelasi antara nilai signifikansi (Sig 2 tailed) variabel Posisi Keuangan (0,834), Laba Rugi (0,530), Perubahan Ekuitas (0,865) dan Arus Kas (0,821) dengan Unstandardized Residual lebih dari 0,05. Karena signifikansi lebih besar dari 0,05 dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

b) Uji Metode grafik (Melihat pola titik-titik pada grafik regresi)

Berdasarkan pengujian diketahui bahwa titik-titik tidak membentuk pola yang jelas, dan titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi.

3.2 Uji Analisis Regresi Linier

Berganda

Berdasarkan pengujian diperoleh nilai-nilai pada output kemudian

dimasukkan ke dalam persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4$$

$$Y' = -0,146 + -3,200E-15X_1 + 0,000X_2 + 1,815E-14X_3 + -3,139E-14X_4$$

$$Y' = -0,1464 - 0,0001X_1 + 0,0002X_2 + 0,0001X_3 - 0,0001X_4$$

3.3 Uji Hipotesis

1) Uji t

Berdasarkan pengujian dapat disimpulkan:

a) Pengujian Hipotesis Pertama Posisi Keuangan. Nilai t hitung $< t$ tabel ($-0,408 < 2,02619$) dan Signifikansi $> 0,05$ ($0,686 > 0,05$) maka H_0 diterima, jadi dapat disimpulkan bahwa Posisi Keuangan secara parsial tidak berpengaruh terhadap Return Saham.

b) Pengujian Hipotesis Kedua Laba Rugi. Nilai t hitung $< t$ tabel ($0,504 < 2,02619$) dan Signifikansi $> 0,05$ ($0,618 > 0,05$) maka H_0 diterima, jadi dapat disimpulkan bahwa Laba Rugi secara parsial tidak berpengaruh terhadap Return Saham.

c) Pengujian Hipotesis Ketiga Perubahan Ekuitas. Nilai t hitung $< t$ tabel ($1,182 < 2,02619$) dan Signifikansi $> 0,05$ ($0,245 > 0,05$) maka H_0 diterima, jadi dapat disimpulkan bahwa Perubahan Ekuitas secara parsial tidak berpengaruh terhadap Return Saham.

d) Pengujian Hipotesis Keempat Arus Kas. Nilai t hitung $< t$ tabel ($-0,715 < 2,02619$) dan Signifikansi $> 0,05$ ($0,479 > 0,05$) maka H_0 diterima, jadi dapat disimpulkan bahwa Arus Kas secara parsial tidak berpengaruh terhadap Return Saham.

2) Uji F

Berdasarkan pengujian F hitung $< F$ tabel ($1,344 < 2,63$) dan Signifikansi $>$

0,05 ($0,272 > 0,05$) maka H_0 diterima, jadi dapat disimpulkan bahwa variabel Posisi Keuangan, Laba Rugi, Perubahan Ekuitas dan Arus Kas secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap Return Saham.

3) Uji Koefisien Determinasi

Berdasarkan pengujian diperoleh nilai R^2 sebesar 0,127 artinya presentase sumbangan pengaruh variabel Posisi Keuangan, Laba Rugi, Perubahan Ekuitas dan Arus Kas terhadap Return Saham sebesar 12,7%, sedangkan sisanya sebesar 87,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model ini.

Berdasarkan hasil dari uji t dan uji F, variabel Posisi Keuangan, Laba Rugi, Perubahan Ekuitas dan Arus Kas tidak berpengaruh signifikan terhadap Return Saham baik secara parsial maupun secara simultan. Menurut Hadiningrat et al. dalam Angga Stefano 2018, adanya kemungkinan praktek window dressing terhadap laporan keuangan yang disajikan agar kinerja perusahaan tampak lebih baik yang mengakibatkan timbul ketidakpercayaan dari para investor. Selain itu, perbedaan teknis perhitungan, ukuran perusahaan, kondisi pasar uang Indonesia, adanya faktor internal selain fundamental ekonomi, suku bunga, devaluasi pertumbuhan ekonomi, pengeluaran pemerintah dan jumlah uang beredar, penjualan, pertumbuhan penjualan, biaya, dividen tunai, kondisi sosial, politik dan ekonomi merupakan faktor-faktor yang harus diperhatikan dalam menentukan return saham.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan tersebut dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Variabel posisi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham secara parsial pada perusahaan sektor agriculture yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019.
- 2) Variabel laba rugi tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham secara parsial pada perusahaan sektor agriculture yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019.
- 3) Variabel perubahan ekuitas tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham secara parsial pada perusahaan sektor agriculture yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019.
- 4) Variabel arus kas tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham secara parsial pada perusahaan sektor agriculture yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019.
- 5) Variabel posisi keuangan, laba rugi, perubahan ekuitas dan arus kas tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham secara simultan pada perusahaan sektor agriculture yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019.

DAFTAR PUSTAKA

- Ikatan Akuntan Indonesia. 2014. Standar Akuntansi Keuangan. Per Efektif 1 Januari 2015. Jakarta: Ikatan Akuntansi Indonesia.
- Prihadi, Toto. 2019. Analisis Laporan Keuangan. Konsep dan Aplikasi. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Purnomo, Rochmat Aldy. Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis Dengan SPSS. 2016. Ponorogo: CV. Wade Group.
- Purwanti, Sri, dkk. 2015. Pengaruh Laba

- Akuntansi Dan Arus Kas Terhadap Return Saham Perusahaan Yang Listing Di BEI. Jurnal UNIBA Surakarta.
- Safitri, Okky, dkk. 2015. Analisis Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage Terhadap Return Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bei Tahun 2009-2013. Jurnal Universitas Pendidikan Ganesha.
- Sandu Siyoto dan Ali Sodik. 2015. Dasar Metodologi Penelitian. Sleman: Literasi Media Publishing.
- Stefano, Angga. 2018. Analisis Faktor–Faktor yang Mempengaruhi Return Saham Pada Perusahaan Sektora Pertanian Di Bursa Efek Indonesia. Jurnal.Universitas Putera Batam.
- Sudirman. 2015. Pasar Modal dan Manajemen Portofolio. Gorontalo: Sultan Amai Press.
- www.idx.co.id
- www.iai.global.co.id